

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis metode dakwah Ustadz Felix Siauw dalam serial *Escape 2.0* di Channel YouTube Raymond Chin, dapat disimpulkan bahwa metode dakwah yang diterapkan tidak hanya menunjukkan kesesuaian dengan teori metode dakwah dalam Islam, tetapi juga relevan dengan karakteristik komunikasi digital yang bersifat dialogis dan interaktif. Adapun simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode dakwah Ustadz Felix Siauw dalam serial *Escape 2.0 meliputi bil hikmah, mau'izhah hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan*. Metode bil hikmah tampak melalui penyampaian pesan secara rasional, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, penyesuaian materi dengan konteks audiens, serta penggunaan dalil, fakta, dan analogi dalam menjelaskan persoalan keislaman. Metode mau'izhah hasanah terlihat melalui penyampaian nasihat dengan bahasa yang santun, lembut, dan menyentuh aspek emosional serta kondisi mad'u. Sementara itu, metode mujadalah billati hiya ahsan terlihat melalui komunikasi dua arah, penyampaian argumentasi yang logis, penghormatan terhadap pendapat lawan bicara, serta penerapan etika dialog dalam merespons pertanyaan dan perbedaan pandangan.
2. Karakteristik penyampaian metode dakwah Ustadz Felix Siauw dalam serial *Escape 2.0* menunjukkan pola komunikasi yang adaptif, komunikatif, dan dialogis.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Ustadz Felix Siauw menyesuaikan bahasa, contoh, analogi, dan cara penyampaian dengan konteks dialog serta karakter audiens digital. Penyampaian dakwah tidak berlangsung dalam bentuk ceramah satu arah, tetapi melalui proses tanya jawab dan pertukaran gagasan. Dalam penerapannya, ditemukan pula unsur persuasif, edukatif, argumentatif, dan retorika sebagai karakteristik pendukung penyampaian pesan dakwah. Unsur tersebut tampak melalui penggunaan motivasi, pemberian penjelasan dan pengetahuan, penyusunan argumen yang logis, serta penggunaan analogi, humor, dan ilustrasi untuk memperjelas pesan.

3. Metode dakwah Ustadz Felix Siauw memiliki kesesuaian dengan teori metode dakwah berdasarkan QS. An-Nahl ayat 125. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyampaian pesan dakwah secara rasional dan kontekstual sesuai dengan prinsip bil hikmah. Penyampaian nasihat yang santun dan memperhatikan kondisi mad'u sesuai dengan prinsip mau'izhah hasanah. Adapun dialog yang berlangsung secara dua arah, santun, dan berbasis argumentasi sesuai dengan prinsip mujadalah billati hiya ahsan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa teori metode dakwah dalam QS. An-Nahl ayat 125 dapat digunakan untuk menganalisis praktik dakwah Ustadz Felix Siauw dalam format dialog digital di YouTube.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis metode dakwah Ustadz Felix Siauw di channel youtubr Raymond Chin pada serial escape 2.0

1. Bagi para dai dan praktisi dakwah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan metode dakwah yang lebih adaptif terhadap perkembangan media digital. Penggunaan pendekatan dialogis, argumentatif, dan persuasif perlu terus dikembangkan agar pesan dakwah dapat diterima secara efektif oleh audiens yang memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman yang beragam.
2. Kedua, bagi content creator dan pengelola media digital, kolaborasi antara tokoh agama dan figur publik dapat menjadi alternatif strategi dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat luas. Format podcast, diskusi, dan wawancara yang komunikatif dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi keagamaan yang menarik dan relevan bagi generasi muda.
3. Ketiga, bagi lembaga dakwah, diperlukan optimalisasi pemanfaatan platform digital sebagai media dakwah yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga membangun ruang dialog yang terbuka, partisipatif, dan sesuai dengan karakter masyarakat digital.
4. Keempat, bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada analisis metode dakwah Ustadz Felix Siauw dalam serial Escape 2.0 di kanal YouTube Raymond Chin. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian pada aspek lain, seperti efektivitas dakwah digital terhadap perubahan sikap audiens, respons audiens melalui kolom komentar, analisis retorika dakwah, maupun perbandingan metode dakwah beberapa dai pada platform media sosial yang berbeda.

5. Kelima, bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya literasi dakwah digital sehingga masyarakat mampu menyikapi berbagai konten keagamaan secara kritis, selektif, dan tetap berpedoman pada nilai-nilai Islam yang moderat serta rahmatan lil ‘alamin.